



Membangun Pemberdayaan Masyarakat yang Berkembang dan Maju Melalui Pelatihan Pembukuan Keuangan UMKM di Desa Srimukti

Building Developing and Advanced Community Empowerment Through MSME Financial Bookkeeping Training in Srimukti Village

Elia Rossa¹, Imas Mutikartini Putri², Nanditya Andini³, Sindy Septiani⁴, Eva Yanis Lafione⁵, Aisyah Sekar Ningrum⁶, Arinda Dwi Cahyani⁷, Azhar Huwaiza Fathoni⁸, Jihan Salsabilah⁹

¹⁻⁹Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia

E-mail: elia.rossa@dsn.ubharajaya.ac.id¹, putrrnnn@gmail.com², nandityaaa1312@gmail.com³, cindyseptianicindy951@gmail.com⁴, evayanismanalu@gmail.com⁵, aisyahsekarn@gmail.com⁶, adwicaahyani08@gmail.com⁷, huwaiza20@gmail.com⁸, jihansalsbilah@gmail.com⁹

Alamat: Jalan Raya Perjuangan No.81, RT 003 RW 002 17143 Kota Bekasi, Jawa Barat

Korespondensi penulis: elia.rossa@dsn.ubharajaya.ac.id¹

Article History:

Received: Juni 29, 2024;

Revised: Juli 13, 2024;

Accepted: Juli 19, 2024;

Published: Juli 22, 2024

Keywords: Community Service Lecture, Community Empowerment, MSME Financial Accounting.

Abstract: Srimukti Village has great potential in the development of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). This can be seen from the fact that most of the areas of Srimukti Village are rice fields that are used as a source of income. However, based on the results of observations and data obtained, there are still many MSME actors in Srimukti Village who do not have adequate knowledge and skills in managing their business finances. This study describes the implementation of the Community Service Program (KKN) with the theme "Building Developing and Advanced Community Empowerment Through MSME Financial Bookkeeping Training in Srimukti Village". This program aims to improve the knowledge and skills of MSME actors in managing their business finances, so that they can improve the development and progress of MSMEs in the village, as well as increase community income and contribute to improving the village economy. The research techniques used were observation, interviews, and documentation. The results of the study showed that the MSME financial bookkeeping training program to build developing and advanced community empowerment in Srimukti Village has been successfully implemented and has shown positive results. This program has increased the knowledge and skills of MSME actors in managing their business finances, so that it can improve the development and progress of MSMEs in the village, as well as increase community income and contribute to improving the village economy.

Abstrak

Desa Srimukti memiliki potensi besar dalam pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Hal ini dapat dilihat dari sebagian besar wilayah Desa Srimukti yang merupakan sawah yang menjadi lahan pencarian nafkah. Namun, berdasarkan hasil observasi dan data yang diperoleh, masih banyak pelaku UMKM di Desa Srimukti yang belum memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam mengelola keuangan usahanya. Penelitian ini menguraikan pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan tema "Membangun Pemberdayaan Masyarakat yang Berkembang dan Maju Melalui Pelatihan Pembukuan Keuangan UMKM di Desa Srimukti". Program ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usahanya, sehingga dapat meningkatkan perkembangan dan kemajuan UMKM di desa, serta meningkatkan pendapatan masyarakat dan berkontribusi pada peningkatan perekonomian desa. Teknik penelitian yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian

¹Elia Rossa, elia.rossa@dsn.ubharajaya.ac.id

menunjukkan bahwa program kegiatan pelatihan pembukuan keuangan UMKM untuk membangun pemberdayaan masyarakat yang berkembang dan maju di Desa Srimukti telah berhasil dilaksanakan dan menunjukkan hasil yang positif. Program ini telah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usahanya, sehingga dapat meningkatkan perkembangan dan kemajuan UMKM di desa, serta meningkatkan pendapatan masyarakat dan berkontribusi pada peningkatan perekonomian desa.

Kata kunci: Kuliah Kerja Nyata, Pemberdayaan Masyarakat, Pembukuan Keuangan UMKM.

1. LATAR BELAKANG

KKN adalah program strategis yang tak hanya bermanfaat bagi mahasiswa dan masyarakat desa, tetapi juga bagi kemajuan bangsa. Melalui KKN, mahasiswa dididik untuk menjadi agen perubahan, motor penggerak kemajuan, dan pilar penting dalam mewujudkan Indonesia yang lebih cerah. Mahasiswa mendapatkan pengalaman berharga dan pembelajaran tentang realitas kehidupan di masyarakat. Masyarakat desa mendapatkan bantuan dan solusi inovatif untuk berbagai permasalahan. Perguruan tinggi berkontribusi nyata dalam pembangunan desa dan mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi. (Muniarty et al., 2022).

Kuliah Kerja Nyata (KKN) bukan sekadar kegiatan rutin, melainkan perwujudan visi dan misi perguruan tinggi dalam mencetak lulusan yang unggul, tak hanya dalam ilmu pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga dalam kepedulian dan tanggung jawab sosial (Situmeang, 2021). KKN tak hanya berfokus pada pengabdian, tetapi juga menjadi wahana pembelajaran baru bagi mahasiswa. Pengalaman ini memperluas wawasan, meningkatkan keterampilan, dan menumbuhkan kesadaran hidup bermasyarakat yang utuh KKN menjadi wadah bagi mahasiswa untuk melangkah keluar dari tembok kelas, menjembatani pengetahuan dan kepedulian, dan berkontribusi nyata bagi kemajuan desa (Nurhadi et al., 2024).

Di tengah gempuran modernisasi, mahasiswa tak hanya berkutat pada buku dan teori. Kesadaran akan pentingnya pemberdayaan desa mendorong mahasiswa untuk terlibat aktif dalam berbagai bidang. Bidang ekonomi, pendidikan, sosial dan kesehatan, infrastruktur dan lingkungan, semua menjadi fokus perhatian mereka. Dengan tangan terbuka, mahasiswa membantu masyarakat desa mencari solusi atas permasalahan yang dihadapi.

Lokasi KKN ini dilakukan di RT.003/RW.006, Desa Srimukti, Kecamatan Tambun Utara, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat. Desa Srimukti memiliki potensi besar dalam pengembangan UMKM masyarakatnya. Hal ini dapat dilihat dari sebagian besar wilayah Desa Srimukti yang merupakan sawah yang menjadi lahan pencarian nafkah.

Namun, berdasarkan hasil observasi dan data yang diperoleh, masih banyak pelaku UMKM di Desa Srimukti yang belum memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam mengelola keuangan usahanya. Hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator, seperti

masih banyak pelaku UMKM yang tidak mencatat transaksi keuangan usahanya dengan baik dan masih banyak pelaku UMKM yang tidak mengetahui cara menghitung laba dan rugi usahanya (Oktafian et al., 2022).

Permasalahan tersebut dapat menghambat perkembangan dan kemajuan UMKM di Desa Srimukti. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usahanya (Purba et al., 2023). Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan mengadakan pelatihan pembukuan keuangan UMKM (Hariyono et al., 2020).

Dengan demikian, diharapkan UMKM di Desa Srimukti dapat berkembang dan maju, sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan berkontribusi pada peningkatan perekonomian desa.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode kualitatif dipilih karena bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan secara mendalam tentang pengetahuan dan keterampilan pelaku UMKM di Desa Srimukti dalam mengelola keuangan usahanya, serta untuk mengetahui efektivitas pelatihan pembukuan keuangan UMKM yang akan dilaksanakan. Teknik penelitian yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Kegiatan pelatihan pembukuan keuangan UMKM ini dilaksanakan dengan cara mengunjungi setiap pelaku UMKM secara langsung dan dengan target sasaran sebanyak 10 pelaku UMKM. Pelatihan pembukuan keuangan UMKM ini berisi tentang materi pengenalan dasar-dasar pencatatan transaksi keuangan dan tips serta trik strategi mengelola keuangan UMKM agar dapat meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan UMKM di Desa Srimukti dan terciptanya masyarakat yang mandiri dan sejahtera.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah sektor industri yang merupakan penggerak ekonomi masyarakat (Mashudi et al., 2020). Kebanyakan, UMKM merupakan bentuk usaha yang dijalani secara perorangan, rumah tangga, hingga badan usaha. Jadi, bisa disimpulkan bahwa UMKM ini sebagai sebuah usaha yang dijalani oleh masyarakat dari kalangan menengah ke bawah (Purwantoro & Masruchin, 2022). Dengan adanya UMKM, masyarakat dapat menjadi lebih mandiri untuk mengembangkan kemampuannya dalam manajemen usaha (Syifa et al., 2021).

Sebagai negara berkembang, perekonomian Indonesia didukung dengan adanya UMKM yang menjadi fondasi utama dalam kegiatan ekonomi masyarakat (Febriyana et al., 2021). Komitmen pemerintah dalam memajukan UMKM terlihat jelas dari berbagai kebijakan strategis yang diluncurkan. Kebijakan-kebijakan ini difokuskan pada penyediaan akses permodalan yang mudah dan terjangkau, peningkatan kapasitas dan pelatihan bagi para pelaku usaha, perluasan akses pasar, serta penguatan infrastruktur penunjang usaha. Keberadaan UMKM di Indonesia sangat diperhitungkan, karena berkontribusi besar pertumbuhan ekonomi (Sari et al., 2023).

Di era digital yang penuh persaingan ini, UMKM dihadapkan pada berbagai tantangan dan peluang (Syifa et al., 2021). Untuk mencapai kesuksesan, UMKM perlu beradaptasi dan menerapkan trik pengelolaan yang tepat, salah satunya caranya yaitu melalui pembukuan keuangan yang baik. Pembukuan keuangan bukan hanya kewajiban, tetapi juga kebutuhan vital bagi UMKM (Sukaris et al., 2022).

Pembukuan keuangan merupakan proses pencatatan yang sistematis dan terstruktur mengenai seluruh transaksi keuangan yang terjadi dalam suatu usaha (Sitinjak et al., 2023). Transaksi keuangan tersebut dapat berupa pemasukan, pengeluaran, piutang, utang, dan lain sebagainya. Dengan mencatat transaksi keuangan secara rapi dan sistematis, UMKM dapat memantau arus kas, meningkatkan profitabilitas, membuat perencanaan keuangan yang matang, dan membangun akuntabilitas (Bangun et al., 2023).

Pelatihan pembukuan keuangan UMKM di Desa Srimukti dilatarbelakangi oleh tantangan yang dialami para pelaku usaha seperti kesulitan pencatatan keuangan dan kurangnya pengetahuan tentang akuntansi. Menyadari Pembukuan keuangan yang optimal menjadi salah satu kunci bagi UMKM untuk berkembang di era digital yang penuh dengan persaingan, diperlukan program kerja pelatihan pembukuan keuangan UMKM yang diharapkan dapat menjadi solusi bagi UMKM untuk berkembang dalam meningkatkan pengelolaan keuangan dan mencapai kesuksesan (Anwar et al., 2022).

Pelatihan pembukuan keuangan UMKM di Desa Srimukti dilaksanakan pada tanggal 29 Mei 2024 dengan target sasaran sebanyak 10 pelaku UMKM. Tim KKN melaksanakan pelatihan pembukuan keuangan UMKM dengan cara mengunjungi setiap pelaku UMKM secara langsung untuk menjelaskan tujuan, materi, dan manfaat pelatihan.

Materi yang disampaikan meliputi konsep pembukuan keuangan, pengenalan dasar-dasar pencatatan transaksi keuangan usaha, dan tips serta trik strategi mengelola keuangan UMKM. Penyampaian materi dilakukan dengan metode yang interaktif seperti ceramah, diskusi, tanya-jawab, dan praktek langsung.

Kegiatan pelatihan pembukuan keuangan UMKM berjalan dengan lancar dan menunjukkan hasil yang bermanfaat. Hal ini dilihat berdasarkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usahanya seperti mencatat transaksi keuangan dan mulai menerapkan strategi pengelolaan keuangan UMKM. Efektivitas kegiatan pelatihan pembukuan keuangan UMKM juga dapat dilihat dari tingginya minat, antusiasme, dan kepuasan para pelaku UMKM.

Faktor-faktor yang mendukung keberhasilan kegiatan pelatihan pembukuan keuangan UMKM di Desa Srimukti adalah dukungan dari pemerintah desa dan masyarakat setempat, materi pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan pelaku UMKM dan metode pelatihan yang efektif.

Meskipun demikian, terdapat beberapa faktor yang menghambat pelaksanaan program, seperti keterbatasan waktu pelaksanaan pelatihan, sumber daya finansial maupun non-finansial, dan pengetahuan serta keterampilan pelaku UMKM dalam menggunakan teknologi informasi.



Gambar 3.1 Pelatihan Pembukuan Keuangan UMKM

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Program kegiatan pelatihan pembukuan keuangan UMKM untuk membangun pemberdayaan masyarakat yang berkembang dan maju di Desa Srimukti telah berhasil dilaksanakan dan menunjukkan hasil yang positif. Program ini telah berhasil memberikan pengetahuan dan keterampilan pelaku usaha dalam mengelola usahanya, terutama dalam hal pembukuan, sehingga dapat meningkatkan perkembangan dan kemajuan UMKM di desa, serta meningkatkan pendapatan masyarakat dan berkontribusi pada peningkatan perekonomian desa.

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan, direkomendasikan untuk memperpanjang waktu pelaksanaan pelatihan, meningkatkan sumber daya, memberikan pelatihan tambahan tentang

penggunaan teknologi informasi kepada pelaku UMKM, dan melakukan monitoring dan evaluasi terhadap program pelatihan secara berkala.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana KKN mengucapkan rasa terima kasih yang mendalam kepada:

1. Bapak/Ibu Kepala Desa Srimukti dan jajaran perangkat desa atas dukungan, izin, dan keramahannya selama kami melaksanakan program KKN di Desa Srimukti,
2. Masyarakat Desa Srimukti atas antusiasme, partisipasi, dan kerjasama yang baik dalam mengikuti kegiatan pelatihan pembukuan keuangan UMKM,
3. Ibu Elia Rossa, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) atas bimbingan, arahan, dan saran yang konstruktif selama pelaksanaan program KKN, dan
4. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung pelaksanaan program KKN ini.

Tanpa dukungan dan kerjasama dari semua pihak, program KKN ini tidak akan berjalan dengan optimal. Semoga program KKN ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat Desa Srimukti dan berkontribusi pada kemajuan desa.

DAFTAR REFERENSI

- Anwar, S., Rahmadani, A. S., Anggrayanti, R., Listiawati, T., & Mevia, T. A. (2022). Pelatihan Pembukuan Akuntansi dalam Rangka Peningkatan Pelaporan Keuangan UMKM. *Jurnal Pustaka Mitra (Pusat Akses Kajian Mengabdikan Terhadap Masyarakat)*, 2(4), 239–243. <https://doi.org/10.55382/jurnalpustakamitra.v2i4.320>
- Bangun, A. M., Ariza, N., Khairany, N., Saputri, R. D., Faiyah, I., Naifa, F., & Fujianti, L. (2023). Peningkatan Keahlian Pembukuan Sederhana bagi UMKM Kelurahan Kebon Manggis Jakarta Timur, 3(2), 52–58.
- Febriyana, R. A., Aulena, D. N., & Reksoprodjo, M. R. (2021). Edukasi Pembukuan Sederhana Menggunakan Aplikasi Bukukas Melalui Webinar Kepada Umkm Di Desa Bojong Kulur. *Abdi Implementasi Pancasila: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 56–61. <https://doi.org/10.35814/abdi.v1i2.2102>
- Hariyono, A., Rahim, A. R., Rochmah, N., Azizah, N., Firdausi, R., & Taufiqqurahman, Z. A. (2020). Literasi Keuangan Menabung Sejak Dini Dan Pendampingan Pengelolaan Keuangan Berbasis Pembukuan Sederhana Pada Bank Sampah Desa Brangkal, Kecamatan Balongpanggung, Kabupaten Gresik. *DedikasiMU(Journal of Community Service)*, 2(1), 240. <https://doi.org/10.30587/dedikasimu.v2i1.1210>
- Mashudi, Suparyanto, D., & Arisandi, B. (2020). PENDAYAGUNAAN POTENSI EKONOMI DESA PATERONGAN KECAMATAN GALIS MELALUI KKN MAHASISWA STAIIDHI. *Dharma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1).

- Muniarty, P., Wulandari, W., Pratiwi, A., & Rimawan, M. (2022). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima. *Journal of Empowerment*, 2(2), 172. <https://doi.org/10.35194/je.v2i2.1586>
- Nurhadi, H. A., Mufarrikoh, Z., Indahsari, K., Riskiyah, E. M., & Ifadhah, H. (Eds.). (2024). *Tridarma Perguruan Tinggi (Teori dan Praktik)* (1st ed.). IAIN Madura Press.
- Oktafian, F., Pane, A. S., Agriansyah, Y., Pranesti, D., Muntahana, & Yusmaniarti. (2022). Sosialisasi Pembukuan Umkm, Dan Penyuluhan Gerakan Menabung Sejak Dini Bagi Generasi Muda. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (JIMAKUKERTA)*, 2(1), 143–148. <https://doi.org/10.36085/jimakukerta.v2i1.3104>
- Purba, E., Trianovie, S., & Syuhada, S. (2023). Penyuluhan UMKM Di Era New Normal Dengan Memprioritaskan Ekonomi Digital Marketing. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Gemilang (JPMG)*, 3(2), 59–62. <https://doi.org/10.58369/jpmg.v3i2.136>
- Purwantoro, M. B. C., & Masruchin, F. R. (2022). KKN UNTAG Surabaya dalam Digitalisasi UMKM Pada Produsen Ayam Panggang Bu Rahayu-Kediri. *Agustus 1945 Surabaya*, 2(1), 156–160.
- Sari, R., Dianfitri As-Sanaj, T., Aji Pranoto, I., Adi Setiawan, D., Akhyar Rezqi Adesta, F., Khoerul Umam, I., Muhammad Ardan, R., Firman Danu, J., & Urba Ningrum, C. (2023). Pemberdayaan Masyarakat UMKM di Era Digital Melalui Kegiatan KKN Desa Sitiwinangun. *Journals Journal of Computer Science Contributions*, 3(1), 84–95.
- Sitinjak, L. K. B., Usman, D. S. S., Karatem, D. A. M., & ... (2023). Sosialisasi Pencatatan Laporan Keuangan Dan Pemanfaatan Aplikasi Buku Warung Sebagai Media Pembukuan Digital Bagi Umkm Di Desa Latta. *Pedamas ...*, 1(November), 687–692. <https://pekatpkm.my.id/index.php/JP/article/view/119%0Ahttps://pekatpkm.my.id/index.php/JP/article/download/119/92>
- Situmeang, S. M. T. (2021). Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Melalui Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Sebagai Wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian*, 1090–1098. <http://prosiding.rcipublisher.org/index.php/prosiding/article/view/271/147>
- Sukaris, Ernawati, Rahim, A. R., Arwantini, K. F. P., & Fitria, N. L. (2022). Sosialisasi Pembukuan Sederhana Dan Penentuan Harga Jual Produk Pada Umkm Desa Betoyoguci. *DedikasiMU: Journal of Community Service*, 4(3), 349. <https://doi.org/10.30587/dedikasimu.v4i3.4459>
- Syifa, Y. I., Wardani, M. K., Rakhmawati, S. D., & Dianastiti, F. E. (2021). Pelatihan Umkm Melalui Digital Marketing Untuk Membantu Pemasaran Produk Pada Masa Covid-19. *ABDIPRAJA (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(1), 6–13. <https://doi.org/10.31002/abdipraja.v2i1.3602>